

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik beberapa kesimpulan, sebagai berikut :

- a. Indeks DMF-T siswa usia 10-12 tahun di SD Islam Surya Buana Malang menunjukkan rata-rata sebesar 2,31 yang termasuk dalam kategori rendah menurut WHO.
- b. Menyikat gigi siswa usia 10-12 tahun di SD Islam Surya Buana Malang yaitu sebesar 40% siswa termasuk dalam kategori cukup baik karena sebagian besar siswa telah menyikat gigi sebanyak dua kali sehari dengan durasi ideal, menggunakan sikat dan pasta gigi yang baik, membersihkan seluruh permukaan giginya dengan arah dan gerakan yang benar namun waktu menyikat gigi siswa sebagian besar masih salah.
- c. Pola makan siswa usia 10-12 tahun SD Islam Surya Buana Malang lebih dari setengahnya atau 58,3% siswa memiliki pola makan kategori kurang baik karena sebagian besar siswa mengkonsumsi makanan yang berpotensi tinggi karies dengan frekuensi sering.
- d. Terdapat hubungan yang signifikan antara menyikat gigi dengan indeks DMF-T siswa usia 10-12 tahun di SD Islam Surya Buana Malang dengan tingkat hubungan kuat dan memiliki hubungan yang tidak searah yaitu semakin tinggi skor menyikat gigi maka akan diikuti oleh skor indeks DMF-T yang rendah atau sebaliknya.

- e. Terdapat hubungan yang signifikan antara pola makan dengan indeks DMF-T siswa usia 10-12 tahun di SD Islam Surya Buana Malang dengan tingkat hubungan kuat dan memiliki hubungan yang tidak searah yaitu semakin tinggi skor pola makan maka akan diikuti oleh skor indeks DMF-T yang rendah atau sebaliknya.

7.2 Saran

a. Bagi instansi kesehatan

Perlu adanya upaya dalam meningkatkan derajat kesehatan gigi anak usia sekolah dasar melalui kegiatan UKGS untuk melakukan pelayanan dan pemeriksaan status kesehatan gigi dan mulut.

b. Bagi instansi sekolah

Perlu dilakukan penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut untuk memperbaiki menyikat gigi siswa dan pola makan sebagai upaya untuk mencegah meningkatnya angka kejadian karies.

c. Bagi orang tua siswa

Perlu pengawasan orang tua mengenai pola makan anak, mengajarkan anak mengenal makanan-makanan yang tidak berpotensi menyebabkan karies, mengajarkan anak mengenai menyikat gigi yang benar serta memotivasi anak untuk selalu menjaga kebersihan rongga mulut.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengamati secara langsung sejauh mana keterampilan siswa dalam menyikat gigi melalui praktik langsung menyikat gigi, dan mencatat bagaimana pola makan siswa sehari-hari.

